

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian, uraian hasil dan pembahasan yang telah paparkan di atas, peneliti memberikan kesimpulan dalam poin-poin dibawah ini :

1. Temuan ini menginformasikan besarnya dana CSR yang dialokasikan oleh bank punya andil meningkatkan kinerja keuangan mereka. Hasil analisis ini mengungkapkan bahwa komitmen perbankan dalam menjalankan tanggung jawab sosial (CSR) berperan nyata sebagai pendorong bagi penguatan kesehatan finansial mereka di bursa efek. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa setiap langkah nyata perusahaan dalam isu sosial dan lingkungan membangun kepercayaan publik yang lebih kuat, sehingga bermuara pada efisiensi operasional dan profitabilitas yang lebih baik
2. Temuan ini mengungkap bahwa aktivitas tanggung jawab sosial (CSR) yang dijalankan oleh perbankan belum mampu menjadi faktor penentu bagi kokohnya stabilitas keuangan perusahaan secara langsung. Meskipun program kemasyarakatan telah dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa ketahanan finansial bank lebih banyak ditentukan oleh faktor fundamental lain dibandingkan dengan pengungkapan aktivitas sosialnya. Praktik CSR merupakan instrumen strategis untuk

memenuhi kontrak sosial dan membangun citra positif, namun pengakuan publik ini tidak menjamin ketahanan finansial karena investasi sosial dapat menambah beban operasional yang berisiko mengganggu arus kas serta stabilitas keuangan jangka pendek jika tidak dikelola secara efisien di tengah fluktuasi kinerja.

3. Hasil analisis ini menginformasikan terkait inisiatif tanggung jawab sosial (CSR) yang dipublikasikan oleh perbankan belum menjadi sarana yang efektif untuk memberikan layanan keuangan pada jangkauan yg lebih masif kepada masyarakat luas. CSR mencerminkan keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan, namun besarnya dana CSR tidak menjamin tingginya inklusi keuangan.

5.2 Saran

Temuan dan simpulan hasil pengujian menjadikan peneliti merumuskan sejumlah saran konstruktif yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengembangan penelitian di masa mendatang, yakni diuraikan dalam poin-poin dibawah ini:

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa diharapkan agar mempertimbangkan penggunaan faktor lain seperti *liquidity* serta *growth opportunity* sebagai variabel kontrol. Selain itu, perluasan objek penelitian sangat dianjurkan agar hasil yang diperoleh memiliki generalisasi yang lebih luas dengan sampel yang lebih beragam

2. Bagi perusahaan diharapkan informasi penelitian bisa menjadi pertimbangan dalam menentukan sejauh mana implementasi CSR akan diterapkan dalam perusahaan, mengingat hasil pengujian yang memaparkan bahwa CSR memiliki dampak terhadap *financial performance*, meskipun tidak mampu membuktikan pengaruhnya pada stabilitas dan inklusi keuangan perusahaan perbankan CSR berpengaruh langsung pada *financial performance* dan kinerja keuangan dengan predikat solid merupakan magnet kuat bagi sumber pendanaan dalam menanamkan modalnya. Meskipun CSR ditemukan tidak berpengaruh langsung terhadap stabilitas keuangan, penguatan pada aspek kinerja dan inklusi secara berkelanjutan diharapkan mampu menjaga stabilitas keuangan bank dalam jangka panjang.
3. Bagi Investor diharapkan menganggap CSR merupakan manifestasi kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sosial yang krusial untuk dipertimbangkan ketika akan melakukan keputusan pendanaan. sebaiknya selain berfokus pada angka-angka yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan, dapat juga perlu menelaah secara lebih mendalam laporan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), karena aspek ini menginformasikan janji perusahaan terkait kewajibannya pada lingkungan dan masyarakat. Tingginya intensitas kegiatan CSR berpotensi meningkatkan loyalitas nasabah, yang pada akhirnya akan menjaga keberlangsungan kinerja keuangan perusahaan tersebut.

4. Bagi pemerintah dan *stackholder* supaya memberikan apresiasi yang proporsional bagi perusahaan dengan performa positif, sekaligus memberikan tekanan konstruktif bagi perusahaan yang menunjukkan kinerja buruk. Selain itu, para *stakeholders* diimbau untuk lebih cermat dalam menelaah laporan kinerja keuangan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis.

5.3 Keterbatasan

Berdasarkan Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu pada pengukuran variabel *finansial inclusion* yang memakai jumlah ATM dan jumlah kantor cabang. Beberapa bank hanya memiliki ATM yang bukan milik mereka sendiri, melainkan ATM Bersama dan jaringan bersama lainnya seperti GPN, Prima, dan lainnya. Penulis mengecualikan ATM Bersama karna di anggap akan menjadikan jumlah ATM sebenarnya menjadi rancu.

5.4 Implikasi Penelitian

Strategi pengungkapan CSR bagi sektor perbankan dapat dipandang sebagai pemenuhan tanggung jawab moral, dan dapat pula berperan menjadi alat strategis dengan memberikan penguatan kinerja finansial bank serta meningkatkan daya tariknya di mata para investor. Bagi perusahaan, temuan ini memberikan landasan untuk mengoptimalkan implementasi CSR sebagai pendorong profitabilitas, di mana kinerja yang solid secara bertahap akan memperkuat inklusi dan menjaga stabilitas keuangan dalam jangka panjang. Pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya, hasil ini

menjadi dasar untuk menciptakan ekosistem yang lebih akuntabel melalui pemberian apresiasi bagi bank yang berprestasi serta pengawasan yang lebih cermat terhadap transparansi laporan kinerja sebagai basis pengambilan keputusan strategis yang tepat sasaran.